

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini, penulis menemukan bahwa makna keberuntungan menurut para ulama dan ahli Tafsîr ialah mereka orang-orang yang senantiasa beriman kepada Allah Swt agar mendapatkan keberuntungan baik di dunia maupun diakhirat.

Selain itu dalam penelitian ini, penulis juga menemukan bahwa hakikat keberuntungan yang dijelaskan dalam perspektif Tafsîr Ibnu Kâtsîr dan Tafsîr Al Mişbâh memiliki kesamaan yaitu orang-orang beriman yang memiliki 7 sifat-sifat yang dijelaskan oleh Allah Swt. dalam Q.S al-Mukminûn ayat 1-8 yaitu: orang yang beriman, orang yang khusyu dalam shalatnya, orang yang menjauhkan diri dari perbuatan dan perkataan yang tidak berguna, orang yang memunaikan zakat, orang yang menjaga kemaluannya, orang yang menjaga amânâh dan janjinya, orang yang menjaga shalatnya. Sehingga dengan memiliki ketujuh sifat itu akan membuat seseorang merasakan ketenangan jiwa, pencapaian atas surga dan terhindar dari api neraka.

B. Saran

Sebuah penelitian tentu tidak luput dari kesalahan dan kekurangan begitupun dengan penelitian ini, banyak hal yang penulis belum bisa sempurnakan dan masih banyak celah yang bisa dimanfaatkan oleh peneliti selanjutnya.

1. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mencari, meriset, dan memperluas kembali ayat al-Qur'ân yang berkenaan dengan konsep keberuntungan karena di dalam al-Qur'ân masih banyak ayat yang menjelaskan tentang keberuntungan dunia dan akhirat.
2. Harapan penulis semoga tulisan ini bisa memberikan pemahaman terhadap pembaca dan dimampukan bagi penulis maupun pembaca untuk menerapkan perilaku-perilaku yang dapat menghantarkan keberuntungan di dunia maupun keberuntungan di akhirat.